



## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KENDALA GURU MATEMATIKA DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMP KOTA BANDA ACEH TAHUN 2014**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:** Kendala, Guru, RPP, Model Pembelajaran

Penelitian yang berjudul “Kendala Guru Matematika Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Kota Banda Aceh Tahun 2014” ini mengangkat masalah mengenai kendala-kendala guru matematika di SMP Kota Banda Aceh dalam menyusun RPP khususnya dalam menentukan model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala guru matematika di SMP Kota Banda Aceh dalam menentukan model pembelajaran pada penyusunan RPP. Subjek penelitian difokuskan pada guru matematika kelas VII SMP Kota Banda Aceh berjumlah 8 orang yang terdiri dari SMP Negeri 3 Banda Aceh, SMP Negeri 9 Banda Aceh dan SMP Negeri 10 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Angket terdiri dari 3 jenis angket berjumlah 44 butir soal untuk mengetahui persentase kendala, pengetahuan dan pemahaman guru dalam menentukan model pembelajaran. Sedangkan wawancara terdiri dari 15 butir soal dan dilakukan untuk mempertegas hasil angket serta mengetahui secara lebih detail mengenai kendala guru dalam menentukan model pembelajaran pada RPP. Pengolahan data menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan guru terhadap model pembelajaran masih tergolong kurang baik dan guru mengalami kendala yakni (1) menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar, fasilitas dan media pembelajaran, membedakan model pembelajaran satu dengan model pembelajaran lainnya serta mengimplementasikan kegiatan mengamati dan mengasosiasikan ke dalam model pembelajaran diperoleh sebesar 75,0%, (2) menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan indikator dan mengimplementasikan kegiatan mencoba diperoleh sebesar 62,5%, (3) menentukan model pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan sebesar 87,5%, dan (4) mengimplementasikan kegiatan menanya dan mengkomunikasikan ke dalam model pembelajaran sebesar 50,0%.